

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana peneliti menjelaskan peristiwa yang terjadi di lapangan dan bertujuan untuk memahami gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi. Menurut John W. Creswell dalam bukunya *Research Design* (2013) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu jenis metode untuk menggambarkan, menggali dan memahami makna yang dipertimbangkan oleh sejumlah individu atau kelompok orang dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam prosesnya, penelitian kualitatif juga melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data khusus dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data. (Creswell, 2013).

Pada penelitian ini peneliti mengambil studi penelitian yang berfokus pada program Kang Pisman sebagai kegiatan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna Kelurahan Isola Kota Bandung untuk meningkatkan partisipasi anggota Karang Taruna.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan**

Sandu Siyoto (2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa Partisipan adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut tata cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Sampel partisipan yang akan diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau dapat mewakili (Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menjadikan lembaga Karang Taruna Kelurahan Isola sebagai subjek dalam penelitian ini. Tidak hanya itu, peneliti mengambil pula beberapa partisipan yang lain dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan partisipan atau responden dengan melakukan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Dengan apa yang diungkapkan Sugiyono (2013), peneliti menggunakan

teknik *purposive sampling* untuk bisa menentukan partisipan yang bisa mewakili dan terpercaya untuk bisa dijadikan sumber data dengan berbagai pertimbangan tertentu. Berikut adalah partisipan yang dipilih oleh peneliti:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah
1.	Pengurus Karang Taruna Kelurahan Isola	1
2.	Pemuda Kelurahan Isola	2
3.	PPTK Karang Taruna/Kasi Kesos Kelurahan Isola	1

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian akan berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

## 3.3 Pengumpulan Data

Menurut Sandu Siyoto (2015) dalam bukunya yang berjudul Dasar Metodologi Penelitian menyebutkan bahwa data yang akan diperoleh dibantu dengan beberapa alat untuk memperoleh informasi mengenai data yang akan diterima oleh peneliti. Pengumpulan data yang dilakukan harus tetap dijaga validitas serta keaslian datanya dengan memantau setiap pengumpulan data yang dilakukan. Maka dari itulah teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian (Siyoto, 2015).

### 3.3.1 Observasi

Sugiyono (2013) menerangkan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses observasi dan memori. Teknik observasi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses, pekerjaan, fenomena alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2013).

### 3.3.2 Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mencari informasi dan data yang terkait dengan pemberdayaan pemuda melalui program Karang Taruna untuk meningkatkan partisipasi anggota Karang Taruna di Kelurahan Isola Kota Bandung.

Menurut Moleong (2019, hal.186) wawancara merupakan kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Moleong, 2019).

Pada penelitian ini peneliti mewawancarai sejumlah partisipan yang sudah peneliti pilih sebelumnya. Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti untuk bisa menggali informasi atau data mengenai pemberdayaan pemuda melalui program Kang Pisman untuk meningkatkan partisipasi anggota Karang Taruna. Berikut peneliti akan memaparkan jadwal wawancara yang telah dilaksanakan.

Tabel 3.2 Jadwal Wawancara

No.	Hari/Tanggal	Tempat	Partisipan
1.	Jum'at, 01 Oktober 2021	Kantor Kelurahan Isola	Pengurus Karang Taruna
2.	Rabu, 20 Oktober 2021	Kantor Kelurahan Isola	Pengurus Karang Taruna
3.	Kamis, 11 November 2021	Kediaman Salah Satu Pemuda di Kelurahan Isola	Pemuda Isola 1
4.	Kamis, 11 November 2021	Kediaman Salah Satu Pemuda di Kelurahan Isola	Pemuda Isola 2

5.	Selasa, 16 November 2021	Kantor Kelurahan Isola	PPTK Karang Taruna/Kasi Kesos Kelurahan Isola
----	--------------------------	------------------------------	---

### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Sandu Siyoto (2015) mengungkapkan bahwa studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam menggunakan metode ini, peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan (Siyoto, 2015). Teknik ini akan dilakukan dengan menggunakan tabel uraian data yang ingin didapatkan, sehingga peneliti akan memberi tanda *check-list* terhadap tabel uraian data ketika peneliti sudah menemukan data yang dicari.

### 3.3.4 Triangulasi

Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa triangulasi merupakan teknik yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2013) juga menjelaskan bahwa tujuan dari teknik triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dilapangan.

Dalam hal triangulasi, Sugiyono (2013) berpendapat bahwa ada dua jenis untuk melakukan triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang dimana jenis triangulasi ini berguna untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

## 3.4 Analisis Data

### 3.4.1 Reduksi Data

Menurut Sandu Siyoto (2015) dalam bukunya yang berjudul Dasar Metodologi Penelitian Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mempermudah peneliti untuk menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan (Siyoto, 2015).

### **3.4.2 Penyajian Data**

Sandu Siyoto (2015) menerangkan bahwa langkah penyajian data ini dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan informasi yang terstruktur dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan bahwa data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk narasi, sehingga memerlukan penyederhanaan yang tanpa mengurangi isinya (Siyoto, 2015).

### **3.4.3 Kesimpulan atau Verifikasi**

Menurut Sandu Siyoto (2015) kesimpulan atau verifikasi adalah tahap terakhir dalam proses pemeriksaan atau analisis data. Pada bagian ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari informasi atau data yang telah diperoleh dan dikumpulkan. Pada bagian ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang telah diperoleh dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Sandu Siyoto (2015) dalam bukunya juga menjelaskan bahwa Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Siyoto, 2015).